

## ABSTRAK

Penggunaan obat tradisional oleh masyarakat sebagai pengobatan sendiri untuk pengobatan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Desa Kabukarudi Kabupaten Sumba Barat. Penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi (self treated) sebesar 66,19 %. provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 65,25 %, dari presentasi tersebut dikatakan bahwa sikap swamedikasi di masyarakat Nusa Tenggara Timur tergolong masih tinggi.

Penelitian bersifat non eksperimental dengan metode deskriptif yang digunakan untuk melihat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Rancangan penelitian menggunakan studi *cross-sectional*, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku obat tradisional yang digunakan adalah Jahe (35%), alasan menggunakan obat tradisional adalah mudah diperoleh (39%), cara menggunakan obat tradisional dengan diminum (100%), lama menggunakan obat tradisional sampai sembuh (59%), masyarakat sering sekali menggunakan obat tradisional (50%), bahan obat tradisional berasal dari pekarangan rumah (32%), keluhan yang diobati diobati adalah batuk pilek (38%), tujuan menggunakan obat tradisional untuk mengobati penyakit ringan (56%), untuk merasakan efek dari penggunaan obat tradisional tersebut butuh waktu 1 bulan (36%), tidak ada efek samping yang dirasakan (87%), efek samping yang dirasakan menunjukkan tidak ada dengan jumlah (95%), sumber informasi yang didapatkan dari keluarga (42%).

Kata Kunci: Obat tradisional, Swamedikasi, Penggunaan, Radang tenggorokan

## ABSTRACT

The use of traditional medicine by the community as self-medication for the treatment of acute respiratory infections (ARI) in Kabukarudi Village, West Sumba Regency. The population of Indonesia who do self-medication (self treatment) is 66.19%. East Nusa Tenggara province by 65.25%, from the presentation it was said that the attitude of self-medication in the people of East Nusa Tenggara was still high.

This research is non-experimental with descriptive method used to see a picture of a situation objectively. The research used a cross-sectional study, this study was conducted using a questionnaire as a tool to collect design data. The data obtained were then analyzed by calculating the percentage.

The results showed that the traditional medicine used was (35%), the reason for using traditional medicine was (39%), the way to use traditional medicine by drinking was (100%). a total of 59% people often use traditional medicine, namely (50%), traditional medicinal ingredients originating from the yard of the house with a total of (32%), complaints treated by respondents are cough and cold (38%), the purpose of using traditional medicine to treat minor illnesses is (56%), to feel the effects of using traditional medicine it takes 1 month which is (36.45%), side effects are no side effects the perceived side effects were (87%), the perceived side effects were non-existent with a total of (95%) respondents, the source of information obtained was from the family, namely (42%).

Keywords: Traditional medicine, self-medication, use, sore throat